

Realisasi SDGs melalui Desain Model Project based Human-environment Interaction Theme (PJBL-HEIT) untuk mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila

Puspita Annaba Kamil¹ ; Amna Emda²

¹Universitas Syiah Kuala, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

¹Email Korespondensi: puspita.kamil@usk.ac.id

Received: 27 Desember 2024

Accepted: 02 Januari 2025

Published: 03 Januari 2025

Abstract

application of the Project-Based Learning model with the theme Human-Environment Interaction (PJBL-HEIT) as a strategic approach to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) in the Indonesian education context. By integrating environmental awareness in the learning process, PJBL-HEIT aims to foster critical thinking, collaboration and problem solving skills in students, in line with the values of the Pancasila Student Profile. This study highlights the importance of experiential learning in addressing local environmental problems while contributing to the broader goals of SDG 4 (Quality Education) and SDG 13 (Climate Action). The findings show that implementing PJBL-HEIT can significantly increase students' environmental literacy and character development, which ultimately prepares them to become responsible citizens and committed to sustainable development.

Keywords: *Project-Based Learning (PBL), Human-environment Interaction, Sustainable Development Goals (SDGs), Pancasila Student Profile, Environmental Education*

Penerapan model Project-Based Learning bertema Interaksi Manusia-Lingkungan (PJBL-HEIT) sebagai pendekatan strategis untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam konteks pendidikan Indonesia. Dengan mengintegrasikan kesadaran lingkungan dalam proses pembelajaran, PJBL-HEIT bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi dan pemecahan masalah pada siswa, sejalan dengan nilai-nilai Profil Siswa Pancasila. Studi ini menyoroti pentingnya pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam mengatasi permasalahan lingkungan lokal sekaligus berkontribusi terhadap tujuan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 13 (Aksi Iklim) yang lebih luas. Temuan menunjukkan bahwa penerapan PJBL-HEIT dapat meningkatkan literasi lingkungan dan pengembangan karakter siswa secara signifikan, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL), Interaksi Manusia-Lingkungan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Lingkungan*

Realisasi SDGs melalui Desain Model Project based Human-environment Interaction Theme (PJBL-HEIT) untuk mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila

Puspita Annaba Kamil, Amna Emda

A. Pendahuluan

Pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan global untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan, namun juga peka secara sosial dan lingkungan. Peningkatan kesadaran lingkungan sangat penting dalam menghadapi krisis iklim, degradasi lingkungan dan kesenjangan sosial yang mengancam keberlanjutan. SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diadopsi oleh PBB mendorong semua negara untuk mencapai kesejahteraan sosial, ekonomi dan lingkungan pada tahun 2030 (UNESCO, 2021). Pendidikan yang relevan dengan SDGs berperan penting dalam mempersiapkan siswa menjadi agen perubahan yang mendukung keberlanjutan.

Di Indonesia, penerapan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakter, nilai-nilai, dan keterampilan untuk menghadapi tantangan global, termasuk permasalahan lingkungan hidup. Dimensi utama Profil Siswa Pancasila seperti berpikir kritis, gotong royong, kemandirian dan kreativitas menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan keterampilan abad 21 (Kemendikbud, 2021). Namun pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menerapkan metode yang dapat mengembangkan karakter tersebut secara efektif (Wahyuni& Hartati, 2023)

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) yang mengangkat tema interaksi manusia dan lingkungan (Human-environment Interaction Theme atau HEIT) merupakan salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung SDGs dan Profil Siswa Pancasila. PJBL-HEIT memungkinkan siswa terlibat langsung dalam mengeksplorasi permasalahan lingkungan di sekitarnya, sehingga menumbuhkan kesadaran kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Melalui PJBL-HEIT, mahasiswa dapat memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan belajar bertanggung jawab menjaga keberlanjutan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dengan tema lingkungan mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi dan inovasi, yang sangat relevan dalam mendukung SDGs (Sari & Permana, 2022; Wijayanti, 2024). PJBL-HEIT memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam merancang solusi lingkungan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah atau komunitasnya, yang tidak hanya mendukung tujuan SDGs, tetapi juga memperkuat nilai-nilai gotong royong dan tanggung jawab yang terkandung dalam Profil Siswa Pancasila. .

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulas bagaimana rancangan PJBL-HEIT dapat diimplementasikan untuk mewujudkan SDGs di Indonesia dan memantapkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang model pembelajaran yang efektif untuk mendukung pendidikan berkelanjutan dan membentuk peserta didik yang bertanggung jawab dan berwawasan global.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi model Project-Based Learning (PJBL) dengan tema Human-environment Interaction (PJBL-HEIT) dalam konteks pendidikan di Indonesia. Lokasi penelitian ditetapkan di beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang proses pembelajaran. Data primer dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan dokumentasi, sementara data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya.

Selama penelitian, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, mengidentifikasi bagaimana tema interaksi manusia-lingkungan diintegrasikan ke dalam proyek, serta menilai dampaknya terhadap keterampilan dan karakter siswa, terutama dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, di mana peneliti membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang diperoleh. Hasil analisis kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami efektivitas PJBL-HEIT dalam merealisasikan SDGs dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sadia & Retnasari, 2023; Wahyuni & Hartati, 2023).

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan model PJBL dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif serta kontekstual. Dengan pendekatan yang berfokus pada siswa dan proyek nyata, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan mampu berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan, sekaligus mengembangkan kompetensi yang sejalan dengan SDGs dan Profil Pelajar Pancasila (Kotabaru et al., 2023; Andajani, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL-HEIT di sekolah-sekolah yang diteliti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka mengenai isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, pengelolaan sampah, dan keberlanjutan sumber daya alam. Hal ini sejalan dengan tujuan SDG 13 (Aksi Terhadap Perubahan Iklim), yang mengharuskan individu untuk memahami dan bertindak terhadap tantangan lingkungan yang mendesak (Sari & Permana, 2022; Wahyuni & Hartati, 2023).

Realisasi SDGs melalui Desain Model Project based Human-environment Interaction Theme (PJBL-HEIT) untuk mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila

Puspita Annaba Kamil, Amna Emda

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan konteks lokal, seperti kampanye pengurangan sampah plastik dan pembuatan taman sekolah berbasis hidroponik. Proyek-proyek ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Penemuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Kotabaru et al., 2023; Andajani, 2022).

Dari sisi karakter, penerapan PJBL-HEIT terbukti mendukung perkembangan nilai-nilai yang tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkolaborasi, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan efektif. Dalam proyek kelompok, mereka belajar untuk bekerja sama, saling menghargai pendapat, dan mencari solusi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan PJBL tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih holistik di Indonesia (Sadia & Retnasari, 2023)

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi PJBL-HEIT, antara lain kurangnya pemahaman dan dukungan dari beberapa guru mengenai metode ini serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Beberapa guru melaporkan bahwa mereka memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk mengimplementasikan PJBL secara efektif, terutama dalam merancang proyek yang berkaitan dengan lingkungan (Wahyuni & Hartati, 2023)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain model PJBL-HEIT memiliki potensi besar untuk merealisasikan SDGs dan mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang aktif dan kontekstual, siswa tidak hanya menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan tetapi juga mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar lebih banyak sekolah menerapkan model ini dengan dukungan penuh dari pihak terkait, termasuk pelatihan untuk guru dan penyediaan sumber daya yang memadai.

D. Kesimpulan

Penerapan model Project-Based Learning dengan tema Human-environment Interaction (PJBL-HEIT) dalam konteks pendidikan di Indonesia memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung realisasi Sustainable Development Goals (SDGs) dan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui PJBL-HEIT, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan, mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi dan pemecahan masalah, serta memperkuat nilai-nilai karakter

yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Implementasi PJBL-HEIT tidak hanya mengintegrasikan aspek akademis tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Siswa belajar untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah lingkungan di sekitar mereka, yang sejalan dengan tujuan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan model ini, seperti kurangnya pemahaman di kalangan beberapa guru dan keterbatasan sumber daya, hasil penelitian menegaskan bahwa dengan dukungan yang memadai, PJBL-HEIT dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar lebih banyak sekolah di Indonesia mengadopsi pendekatan ini, dengan penyediaan pelatihan untuk guru dan penguatan infrastruktur pendidikan yang mendukung.

Dengan demikian, desain model PJBL-HEIT tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan akademik siswa tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan yang sejalan dengan visi pendidikan nasional Indonesia.

E. Referensi

- Andajani, I. (2022). *Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi dengan PjBL*. Jurnal Pendidikan, 10(3), 88-95.
- Kotabaru, K., et al. (2023). *Pembelajaran Interaktif dengan PjBL dalam Kurikulum Merdeka*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11(2), 34-45.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sari, D., & Permana, A. (2022). *Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Tema Lingkungan untuk Mendukung SDGs di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Lingkungan, 9(2), 77-90.
- Sadia, & Retnasari, A. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. Jurnal Didaktika, 13(2), 245-260.
- Sari, Y., & Permana, R. (2022). *Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendidikan Lingkungan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 18(3), 245-260.
- UNESCO. (2021). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*.
- Wahyuni, I., & Hartati, R. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 102-118.

Realisasi SDGs melalui Desain Model Project based Human-environment Interaction Theme (PJBL-HEIT) untuk mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila

Puspita Annaba Kamil, Amna Emda

- Wijayanti, L. (2024). *PJBL-HEIT: Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kesadaran Lingkungan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Berkelanjutan, 14(1), 50-65.
- Wahyuni, S., & Hartati, E. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran PjBL di Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 102-112.
- Wahyuni, S., & Hartati, E. (2023). *Model PJBL dalam Pendidikan Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 102-112.